

Selain menjadi Top Manajemen, Alumni MBA ITB banyak yang menjadi Entrepreneur Sosial

Sebanyak 496 mahasiswa MBA Institut Teknologi Bandung (ITB) mengikuti perkuliahan pertama. Acara digelar di dua tempat yakni untuk MBA Jakarta di sebuah hotel di Bandung. Untuk MBA Bandung digelar di Auditorium, Gedung Freeport ITB, Kamis (9/1/2020).

Dalam acara tersebut hadir Direktur MBA ITB Subiakto Soekarno dan Wakil Dekan Bidang Akademik Sekolah Bisnis Manajemen (SBM) ITB Prof Utomo Sarjono Putro.

Keduanya memberikan pembekalan sebelum mahasiswa angkatan 62 tersebut aktif kuliah pada Senin (13/10/2020).

"Mahasiswa baru MBA ini berasal dari berbagai daerah seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Selain mahasiswa regular ada juga mahasiswa executive dari berbagai perusahaan besar seperti Badak NLG, Kaltim Primacoal, Bio Farma dan Poltek Batam serta beberapa perusahaan ternama," ujar Subiakto.

Dalam pembekalan, Subiakto memaparkan mahasiswa MBA ITB akan diarahkan kedepannya untuk menjadi top manajemen dari perusahaan tempat bekerja ataupun perusahaan sendiri.

"Bahkan beberapa dari para alumni banyak yang memiliki inisiasi untuk membangun startup yang memiliki impact sosial (social entrepreneur)"

"Minat millenial menjadi entrepreneur sosial, memberi impact kepada masyarakat luas disamping mendapatkan manfaat ekonomi bagi perusahaan rintisannya" tambah Subiakto

Ada enam learning goal yang diharapkan dari para mahasiswa MBA ITB. Yakni integrative thinking, teamwork, communication skill, ethical responsibility, leadership, dan global awareness.

Sementara itu, Utomo Sarjono Putro mengenalkan tentang SBM ITB dan MBA ITB serta Visi misinya.

"Kami mendidik mahasiswa menjadi seseorang pemimpin inovatif dan entrepreneurial mindset, seseorang yang berani mengambil risiko, dan berkolaborasi," tutur Utomo.

Utomo juga menggambarkan kondisi lulusan SBM ITB. Dari data terbaru SBM ITB, sebanyak 58,9 persen lulusan MBA ITB mendapatkan kerja kurang dari satu bulan.

_

**Media Relations
SBM ITB**